

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

Praktikan memperoleh sejarah singkat dari awal terbentuknya Homeschooling House of Knowledge hingga saat ini dari *website* dan wawancara dengan pendiri dan guru di sekolah ini. Homeschooling House of Knowledge berdiri sejak 17 Juli 2013, oleh pendirinya yang merupakan seorang psikolog bernama Fransida Tiodora Ferdiansyah S.Psi., M.M, Psikolog (House of Knowledge, 2024e). Homeschooling ini berkembang menjadi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang merupakan lembaga pendidikan nonformal. PKBM adalah lembaga pendidikan yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat dengan sistem pendidikan non-formal di wilayah perkotaan maupun pedesaan sebagai tempat belajar untuk seluruh masyarakat guna meningkatkan kualitas hidup dengan mengembangkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap masyarakat (Safitri, 2020). Pada Gambar 2.1 tercantum bahwa PKBM House of Knowledge (HOK) telah terdaftar di Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) P9970001 (Kemdikbud, 2023).

Identitas Sekolah
NPSN : P9970001
Status : Swasta
Bentuk Pendidikan : PKBM
Status Kepemilikan : Yayasan
SK Pendirian Sekolah : 423.8/46-DPMPTSP/2017
Tanggal SK Pendirian : 2017-11-10
SK Izin Operasional : 423.8/46-DPMPTSP/2017
Tanggal SK Izin Operasional : 2017-11-10

Gambar 2.1 NPSN PKBM HOK (Kemdikbud, 2023)

Pendiri PKBM HOK yaitu Ibu Fransida mengatakan bahwa awalnya sekolah ini dibentuk karena melihat semakin meningkatnya jumlah anak berkebutuhan khusus, serta adanya kasus *bullying* dan kasus broken home. Selain itu, banyak orang tua yang kurang memahami kebutuhan, potensi, dan kapasitas

anak, sehingga kurang tepat memilih sekolah untuk anak. Ibu Fransisda juga mengatakan bahwa sekolah formal atau sekolah reguler umumnya kesulitan mengatasi anak-anak dengan kebutuhan khusus. Oleh karena itu, PKBM HOK dibentuk menjadi sekolah inklusi yang dapat mendampingi dan mengakomodasi pengembangan diri anak-anak berkebutuhan khusus dengan berbagai pendekatan dalam proses belajar (House of Knowledge, 2024b).

PKBM HOK berbeda dengan sekolah lainnya, karena sekolah ini merupakan sekolah rumah yang berbasis komunitas. Pada PKBM HOK berbasis komunitas ini, para siswa tetap datang ke sekolah secara langsung namun waktu belajarnya lebih singkat dan jadwalnya lebih fleksibel (House of Knowledge, 2024e). Pada program pendidikan inklusi di PKBM HOK tidak hanya dibuka untuk anak berkebutuhan khusus, tetapi juga terbuka untuk anak-anak normal atau regular agar membangun pendidikan yang setara (House of Knowledge, 2024b). Dalam membangun pendidikan yang setara, PKBM HOK memiliki program pendidikan kesetaraan. Program pendidikan kesetaraan mencakup kelompok belajar paket A yang setara dengan SD, paket B yang setara dengan SMP, serta paket C yang setara dengan SMA (Safitri, 2020). Selain itu, di PKBM HOK juga terdapat program peningkatan minat baca dan mutu literasi yang mendorong dan melatih para siswa dalam meningkatkan dan mengembangkan minat baca, kemampuan memahami dan menganalisis informasi dari bacaan, kemampuan berpikir kritis, keterampilan menulis, serta mengoptimalkan kinerja otak (House of Knowledge, 2024c).

Program dan tujuan dari pembentukan PKBM HOK tersebut sesuai dengan arti dari House of Knowledge yaitu "Rumah Ilmu" dimana setiap anak dapat memperoleh ilmu dan pendidikan, baik anak yang normal maupun yang berkebutuhan khusus. Selain menjadi rumah ilmu, berdasarkan motto sekolah ini, yaitu "*The Second Home for Your Children*" PKBM HOK juga diharapkan menjadi rumah kedua untuk anak. Harapannya ketika bersekolah di sekolah ini, anak-anak dapat merasakan kenyamanan, kehangatan, dan kasih sayang seperti yang mereka rasakan ketika di rumah. Anak-anak yang bersekolah di PKBM HOK tidak hanya diberikan kegiatan akademik saja, tetapi juga kegiatan non-akademik melalui kegiatan *life skill* untuk mengembangkan karakter dan sikap anak (House of Knowledge, 2024e).

PKBM HOK menjalankan beberapa programnya melalui kerja sama dengan organisasi atau perusahaan lain. PKBM HOK menjalin kerja sama dengan komunitas Masyarakat Gemar Membaca (MAGMA) untuk mendirikan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) HOK (Lennus, 2024). PKBM HOK juga berkerja sama dengan Megantara Edupark dalam mendirikan TBM Megantara (House of Knowledge, 2024d). Selain itu, PKBM HOK menjalin kerja sama dengan Mom N Jo untuk melakukan *treatment* pijat pada siswa.

PKBM HOK memiliki berbagai jenjang pendidikan yang lokasinya terbagi dalam tiga cabang. Jenjang pendidikan di PKBM HOK pada tahun 2013 awalnya hanya TK dan SD yang berlokasi di Ruko Reni Jaya. Kemudian sekitar tahun 2015 hingga 2016 mulai dibuka jenjang SMP dan SMA. Selain itu, tahun 2016 juga dibuka jenjang PAUD di cabang baru yang berlokasi tidak jauh dari HOK pusat. PKBM HOK semakin berkembang, tahun 2017 sekolah ini membuka cabang baru yang berlokasi di Cimanggis. Jenjang yang terdapat di PKBM HOK Cabang Cimanggis yaitu TK, SD, dan SMP, namun dengan jumlah siswa yang lebih sedikit dan biaya yang lebih terjangkau.

PKBM HOK semakin berkembang seiring berjalannya waktu dan pada tahun 2019 hingga 2020 semakin banyak siswa yang mendaftar. Sejak Desember 2021, PKBM HOK mencapai prestasi yaitu diberikan akreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional PAUD dan Pendidikan Nonformal (House of Knowledge, 2024a). Saat ini, total siswa yang bersekolah di ketiga tempat PKBM HOK adalah sekitar 250 siswa, yang terdiri dari 70% siswa berkebutuhan khusus dan 30% siswa reguler. Kemudian jumlah guru di sekolah ini telah mencapai 50 guru, termasuk guru pendamping atau *shadow teacher*. Berdasarkan Data Pokok Pendidikan, tercantum bahwa PKBM HOK menggunakan Kurikulum Merdeka (Kemdikbud, 2023). Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang menyediakan berbagai pilihan pembelajaran intrakurikuler yang dirancang berdasarkan tingkat kompetensi, karakteristik siswa, serta kondisi lingkungan, budaya, dan kebiasaan setempat yang bertujuan untuk mengoptimalkan konten pembelajaran, sehingga siswa mampu menguasai konsep dan mengembangkan potensinya secara lebih efektif (Zumrotun et al., 2024). Pelajaran yang terdapat di PKBM HOK adalah pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Mandarin, PKN, IPA, IPS, Agama, Musik, dan PJOK yang telah disesuaikan dengan Kurikulum

Merdeka. Selain itu, terdapat pelajaran untuk mengasah keterampilan dan perilaku siswa yaitu kegiatan *life skill* dan modeling.

2.1.1 Logo PKBM House of Knowledge



Gambar 2.2 Logo PKBM HOK (House of Knowledge, 2024)

Dokumen resmi PKBM House of Knowledge (2024) menunjukkan logo yang dimiliki ketiga cabang PKBM HOK, seperti yang terlihat pada Gambar 2.2. Setiap bagian dari logo PKBM HOK memiliki maknanya tersendiri. Mulai dari bentuknya yaitu rumah yang bermakna memberikan perlindungan, kenyamanan, dan suasana hangat seperti di rumah meskipun berada di sekolah. Kemudian terdapat berbagai warna dengan makna yang berbeda-beda. Warna merah melambangkan keberanian dalam mengambil keputusan dan meraih harapan, namun tetap penuh dengan cinta dan kasih. Warna oranye bermakna memiliki kebebasan dalam menuangkan ide-ide kreatif. Warna kuning melambangkan kesenangan dan kebahagiaan yang selalu diberikan kepada semua orang. Warna biru bermakna menjadi pribadi yang dapat dipercaya dengan memberikan kedamaian yang penuh dengan rasa percaya diri namun tetap tenang. Warna hijau bermakna menjadi pribadi yang selalu ingin bertumbuh dan berkembang dalam segala situasi dan kondisi.

Makna dari bentuk dan masing-masing warna logo PKBM House of Knowledge menyimpulkan bahwa sekolah ini akan selalu memberikan kehangatan dan kenyamanan untuk seluruh siswa dan menciptakan siswa-siswa yang berani dalam meraih harapan, tumbuh menjadi pribadi yang kreatif, penuh cinta kasih dengan rasa percaya diri namun tetap tenang, serta memberikan kedamaian dan kegembiraan bagi sekitarnya.

2.1.2 Visi - Misi PKBM House of Knowledge

Dokumen resmi PKBM House of Knowledge (2024), memperlihatkan visi dan misi dari PKBM House of Knowledge sebagai berikut:

Visi PKBM House of Knowledge

Membentuk manusia yang memiliki kualitas iman dan takwa, mandiri, disiplin, bertanggung jawab, dan berpandangan positif dalam menghadapi hidup.

Misi PKBM House of Knowledge

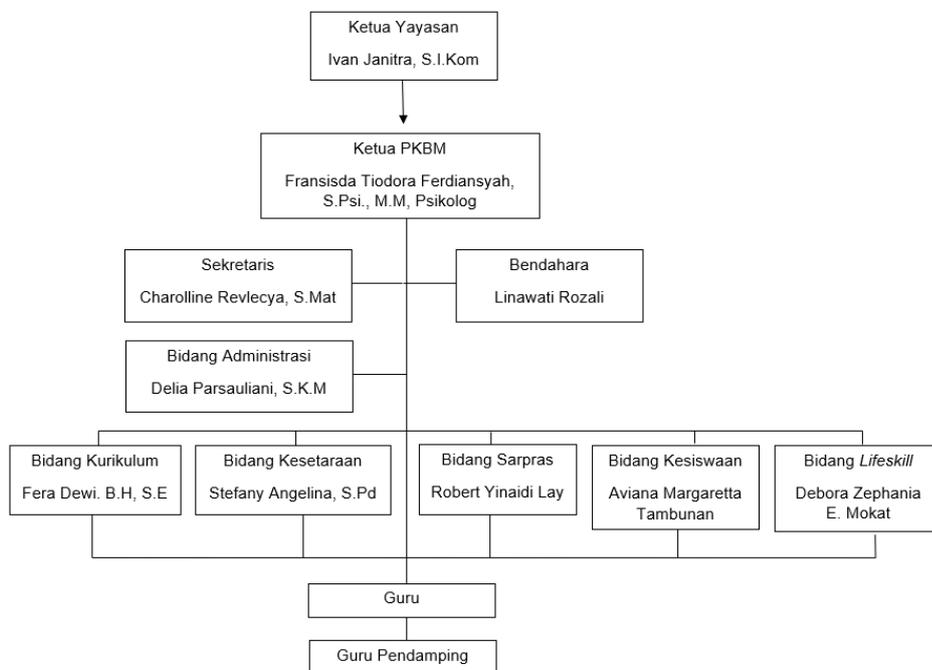
1. Meningkatkan Iman dan taqwa peserta didik
2. Menanamkan semangat cinta kasih terhadap orang lain
3. Memperbaiki perilaku dan moral peserta didik
4. Mengembangkan rasa percaya diri pada diri peserta didik
5. Memperluas wawasan peserta didik terhadap perkembangan ilmu pengetahuan
6. Memperluas kesempatan belajar bagi peserta didik yang tidak masuk di sekolah formal

2.2 Struktur Organisasi PKBM House of Knowledge

PKBM House of Knowledge memiliki struktur organisasi yang terdiri dari ketua yayasan, ketua atau koordinator PKBM, sekretaris, bendahara, pengurus bidang administrasi, kurikulum, kesetaraan, sarana prasarana, kesiswaan, dan *life skill*, serta guru dan guru pendamping. Secara formal, struktur organisasi digunakan untuk menentukan tugas, tanggung jawab, dan pekerjaan yang dibagi dan dikoordinasikan antar individu dan kelompok pada suatu perusahaan atau organisasi (Colquitt et al., 2015). Setiap individu atau tenaga kerja di PKBM HOK memiliki tugas dan pekerjaan sesuai bidangnya masing-masing yang saling berkoordinasi dengan tenaga kerja di bidang lain. Mengacu pada penjelasan tersebut, struktur organisasi PKBM HOK termasuk dalam struktur fungsional. Colquitt et al. (2015) menjelaskan bahwa struktur fungsional merupakan struktur yang mengelompokkan pekerja berdasarkan fungsi yang mereka lakukan di dalam organisasi.

PKBM HOK berada di bawah naungan yayasan yang dipimpin oleh Bapak Ivan Janitra, S.I.Kom, sehingga ketua yayasan berada di posisi paling atas dalam struktur organisasi sekolah ini. Kemudian terdapat ketua PKBM HOK yaitu Ibu Fransida Tiodora Ferdiansyah S.Psi., M.M, Psikolog yang mengkoordinasi

seluruh kegiatan sekolah dengan bantuan dari pengurus lainnya. Para pengurus dan penanggung jawab yang berkoordinasi dengan Ibu Fransisda, di antaranya yaitu Charolline Revlecya, S.Mat sebagai sekretaris, Linawati Rozali sebagai bendahara, Delia Parsauliani, S.K.M sebagai pengurus bidang administrasi, Fera Dewi. B.H, S.E sebagai pengurus bidang kurikulum, Stefany Angelina, S.Pd sebagai pengurus bidang kesetaraan, Robert Yinaidi Lay sebagai pengurus bidang sarana dan prasarana, Aviana Margareta Tambunan sebagai pengurus bidang kesiswaan, dan Debora Zephania E. Mokat sebagai pengurus bidang *life skill*. Struktur organisasi PKBM HOK dapat dilihat pada Gambar 2.3 mulai dari yang teratas yaitu ketua Yayasan dan ketua PKBM, hingga guru pendamping.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi PKBM HOK (House of Knowledge, 2024)

Dokumen resmi PKBM House of Knowledge (2024), mencantumkan tugas dan tanggung jawab masing-masing pengurus antara lain:

1. Ketua Yayasan

Ketua yayasan yaitu Ivan Janitra, S.I.Kom, bertanggung jawab sepenuhnya untuk menjalankan visi dan misi sekolah, serta menjalankan semua tugas sesuai yang tercantum dalam anggaran dasar. Ketua yayasan juga bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada seluruh pengurus dalam hal penjagaan kondisi persatuan dan kesatuan serta motivasi para guru.

2. Ketua PKBM HOK

Ketua PKBM HOK yaitu Fransisda Tiodora Ferdiansyah, S.Psi., M.M, Psikolog, bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola PKBM secara profesional, demokratis, dan bermartabat. Selain itu juga bertanggung jawab dalam mengorganisir, mengatur, serta membagi tugas dan tanggung jawab atau pendelegasian pada pengurus sesuai bidang.

3. Sekretaris

Sekretaris PKBM HOK yaitu Charolline Revlecy, S.Mat, bertugas dan bertanggung jawab dalam mengagendakan surat masuk dan surat keluar, serta menyusun program kerja baik jangka pendek, menengah, dan jangka panjang.

4. Bendahara

Bendahara PKBM HOK yaitu Linawati Rozali, bertugas dan bertanggung jawab bersama ketua untuk membuka rekening bank atas nama PKBM, serta menerima dan mengelola keuangan.

5. Bidang Administrasi

Pengurus dalam bidang administrasi PKBM HOK yaitu Delia Parsauliani, S.K.M, bertugas dan bertanggung jawab dalam mencatat dan mendokumentasikan pemasukan dan pengeluaran sekolah, mengarsipkan data sekolah, menjaga seluruh data penting dan memastikan kelengkapan data dalam PKBM.

6. Bidang Kurikulum

Pengurus dalam bidang kurikulum PKBM HOK yaitu Fera Dewi. B.H, S.E, bertugas membuat dan merancang kurikulum setiap tahunnya, memperbaharui dan mengembangkan kurikulum yang berlaku, mengawasi dan memastikan kualitas dan mutu pendidikan di sekolah.

7. Bidang Kesetaraan

Pengurus dalam bidang kesetaraan PKBM HOK yaitu Stefany Angelina, S.Pd, bertugas dalam mengidentifikasi dan melaksanakan rekrutmen calon peserta didik pendidikan kesetaraan.

8. Bidang Sarana dan Prasarana

Pengurus dalam bidang sarana dan prasarana PKBM HOK yaitu Robert Yinaidi Lay, bertugas bertanggung jawab atas pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, menyusun program keindahan,

kenyamanan, dan kebersihan sekolah, serta melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap sarana sekolah dan mengkoordinir pencatatan (inventarisasi) dan pengadministrasian data barang-barang inventaris.

9. Bidang Kesiswaan

Pengurus dalam bidang kesiswaan PKBM HOK yaitu Aviana Margaretta Tambunan, bertugas dan bertanggung jawab dalam menyusun program kegiatan dan pembinaan siswa, serta melaksanakan bimbingan, pengarahan, pengendalian kegiatan siswa dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.

10. Bidang Life Skill

Pengurus dalam bidang life skill PKBM HOK yaitu Debora Zephania E. Mokat, bertugas dan bertanggung jawab dalam menyusun dan merancang kegiatan life skill yang akan dilaksanakan di PKBM.

11. Guru

- Guru-guru di PKBM HOK bertugas dan bertanggung jawab dalam membuat Rencana Pembelajaran (RPP), mengajar, mendidik, dan membimbing siswa dalam kegiatan akademik maupun non-akademik, serta dalam pengembangan karakter siswa.

12. Guru Pendamping

Guru pendamping di PKBM HOK bekerja di bawah guru atau langsung di bawah ketua PKBM, yang bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu guru dan mendampingi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Praktikan berada pada posisi guru pendamping atau *shadow teacher* karena bertugas dalam mendampingi kegiatan belajar mengajar siswa dan melaksanakan tugas lain yang diberikan langsung oleh ketua PKBM.

2.3 Kegiatan Umum PKBM House of Knowledge

Informasi terkait kegiatan umum di PKBM House of Knowledge diperoleh dari hasil wawancara dengan ketua dan guru di sekolah ini, antara lain:

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar (KBM) merupakan kegiatan yang paling umum dan selalu dilakukan di PKBM HOK. Kegiatan ini berlangsung setiap hari senin hingga jumat, dengan jam masuk yang berbeda-beda di setiap

cabang. Kegiatan ini selalu diawali dengan briefing di pagi hari selama kurang lebih 30 menit untuk berdoa, bernyanyi, membaca Pancasila dan Sumpah Pemuda bersama. Kemudian dilanjutkan dengan proses belajar di kelas masing-masing sesuai materi pelajaran yang didasarkan pada rencana pembelajaran dan modul yang sudah dibuat oleh guru. Selain materi pelajaran dalam bidang akademik, dalam KBM terdapat kegiatan soft skill atau keterampilan. Kegiatan belajar berbasis akademik dan non-akademik ini dilakukan oleh guru untuk melihat pemahaman, kemampuan, perkembangan, dan karakter siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik.

2. Penilaian Tengah Semester

Penilaian tengah semester (PTS) adalah kegiatan umum di PKBM HOK yang dilakukan setiap setengah semester untuk menilai kemampuan, pemahaman, dan hasil pembelajaran siswa. Pada kegiatan PTS, para siswa yang dikategorikan mandiri ditempatkan dalam satu kelas dengan jumlah siswa yang banyak dari berbagai jenjang. Sementara itu, para siswa berkebutuhan khusus yang masih memerlukan bantuan intens dari guru, ditempatkan di dalam kelas dengan jumlah siswa yang sedikit. Kemudian setiap siswa diberikan soal ujian per mata pelajaran dari materi yang sudah dipelajari selama setengah semester. Selain menilai dari hasil PTS, guru juga akan mengevaluasi berdasarkan catatan asesmen selama pelaksanaan PTS.

3. Penilaian Akhir Semester

Penilaian akhir semester (PAS) adalah kegiatan umum di PKBM HOK yang dilakukan setiap akhir semester untuk menilai kemampuan, pemahaman, dan hasil pembelajaran siswa. Sama seperti PTS, saat PAS berlangsung para siswa yang dikategorikan mandiri ditempatkan dalam satu kelas dengan jumlah siswa yang banyak dari berbagai jenjang. Sementara itu, para siswa berkebutuhan khusus yang masih memerlukan bantuan intens dari guru, ditempatkan di dalam kelas dengan jumlah siswa yang sedikit. Kemudian setiap siswa diberikan soal ujian per mata pelajaran dari materi yang sudah dipelajari selama satu semester. Penilaian dan evaluasi PAS juga dilihat berdasarkan hasil ujian dan catatan asesmen selama pelaksanaan PAS.